



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERILAKU MEMBUJANG DI DESA GUNUNG SAHILAN
KECAMATAN GUNUNG SAHILAN KABUPATEN
KAMPAR DITINJAU MENURUT
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

FADILATUL ILMI

11521201576

**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"PERILAKU MEMBUJANG DI DESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM"*, yang ditulis oleh :

Nama : Fadilatul ilmi

Nim : 11521201576

Program studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2019

Pembimbing Skripsi

Muhammad Nurwahid, M. Ag

NIP : 19710101 200003 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **PERILAKU MEMBUJANG DI DESA GUNUNG SAHLAN KECAMATAN GUNUNG SAHLAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM**, yang ditulis oleh :

Nama : **Fadilatul Ilmi**
 NIM : **11521201576**
 Program Studi : **Hukum Keluarga (AH)**
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : **Senin, 06 Januari 2020**
 Waktu : **13.30 Wib**
 Tempat : **Ruang Dekanat Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

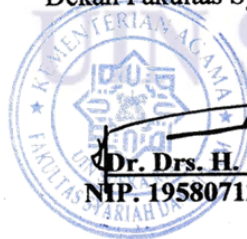
Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Darmawan Tia Indrajaya, M. Ag

Penguji I
Ade Fariz Fakhrrullah, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Erman Ghani, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

Judul skripsi: **Perilaku Membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, masyarakat membujang, orang tua dari masyarakat membujang, dan objek penelitiannya yaitu perilaku membujang itu sendiri dengan total populasi sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Adapun sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner dan studi kepustakaan serta dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode penulisan metode deskriptif, deduktif dan induktif.

of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, rasa puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, sumber segala inspirasi yang telah menuntun penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Rahmat dan hidayah-Nya tidak pernah luput sedetikpun dalam kehidupan. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan bersama keluarga dan para sahabatnya mengantarkan kita menuju dunia yang cerah dan penuh peradaban. Semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul **“Perilaku Membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam”**, hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

Keluarga tercinta, ayahanda Z.A. Jumli dan ibunda Tuti Suryati M.

Rektor UIN SUSKA Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, M.Ag, begitu

juga wakil-wakil Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan

kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum dan begitu juga seluruh wakil Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan penulis.

Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A dan Ade Fariz Fahrullah, M.Ag sebagai Ketua Juusan dan Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum yang senantiasa memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Pembimbing penulis, Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, mengoreksi dan memberikan arahan demi penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT melipatgandakan pahala beliau dan menjadi amal *jariyah*. Amiin Ya Rabb.

6. Bapak Drs.Zainal Arifin, MA sebagai Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses perkuliahan di UIN SUSKA Riau ini dari awal perkuliahan hingga mendapatkan gelar Sarjana Hukum.

Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag selaku dosen terganteng Di Fakultas Syari'ah Dan Hukum yang dengan ketampanannya telah mencurahkan ilmu pengetahuannya serta mendidik dan membimbing penulis untuk mejadikan mahasiswa yang intelek sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Untuk teman penyemangatu Syifa Aulia, S.Sos, teman pendukung kebutuhan financialku muhammad taufik, S.H, Gusmila, S.H, Nurlaili Hidayah Lubis, S.H, Diah Rahmi Fantari, S.H , dan untuk Asisten Dosen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing Nurul Hikmah, S.H yang penulis banggakan terimakasih selama ini sudah membantu dalam menyusun skripsi, semoga ilmu yang kita dapatkan selama perkuliahan membawa berkah.

Terakhir untuk temanku yang telah membantu dalam mencari judul dan membantu dalam proses penelitian penulis Erik Dwi Saputra, S.P, dan untuk teman-teman Ambyarku Muhammad Rosadi, S.Kom, Dicky Anggara, S.T, Zulva Jefry Mardiansyah, S.P, penulis ucapkan teima kasih atas bantuan dan keikhlasan hatinya dalam membantu penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini ke depannya. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Pekanbaru, 1 Desember 2019
Penulis

FADILATUL ILMI
NIM: 11521201576

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu 7

F. Metode Penelitian 8

G. Sistematika Penulisan 14

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis 16

B. Kondisi Demografis 17

C. Kondisi Sosiologis 19

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN, ANJURAN MENIKAH DAN PERILAKU MEMBUJANG

A. Pernikahan 26

B. Anjuran Menikah 33

C. Perilaku Membujang 36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Perilaku Membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

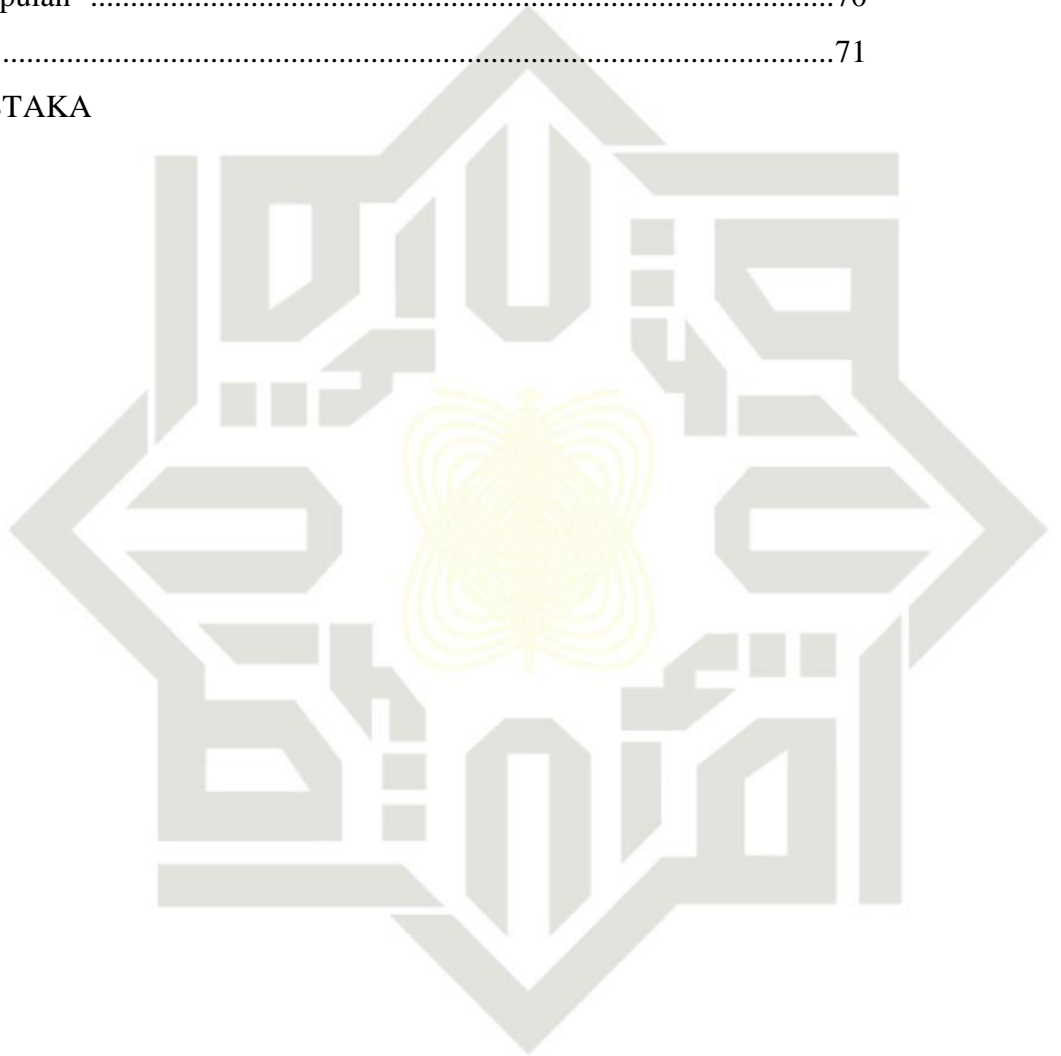
B. Tinjauan Hukum Islam tentang Perilaku Membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar	59
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan berbeda untuk saling melengkapi dalam ikatan suatu pernikahan. Seseorang yang melakukan pernikahan tidak bisa dihakimi semata-mata hanya untuk memuaskan kebutuhan biologis saja, tetapi untuk mendapatkan kedamaian didalam jiwa dan saling mengasihi atas dasar cinta dan kasih sayang.

Pernikahan merupakan sunatullah yang berlaku pada semua makhluk-Nya baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Ini merupakan sebuah fitrah dan kebutuhan makhluk demi kelangsungan hidupnya. Maka jika telah siap dan mampu secara lahir batin, agama mengajarkan untuk segera melangsungkan pernikahan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S an-Nur ayat 32:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَّامَ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٢﴾

Artinya: “ Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.”(Q.S an-Nur ayat 32)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:Fokus Media,2000)., h. 354



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah SWT diatas, apabila kita telah mampu dianjurkan untuk segera menikah baik kepada wanita pilihannya sendiri atau hamba sahaya. Jika miskin sekalipun itu bukan suatu halangan karena Allah SWT akan melimpahkan nikmat-Nya bagi mereka yang mau berusaha. Menikah merupakan suatu ibadah seperti halnya ibadah dan sunnah Rasulullah.²

Hukum pernikahan adalah sunnah dan sangat dianjurkan. Hukum pernikahan bisa menjadi wajib bagi orang yang mampu melakukannya jika ia khawatir dirinya akan berzina. Jika zina merupakan hal yang ditakutkan maka untuk itu seseorang yang sudah mampu disegerakan untuk menikah, ekonomi bukanlah penghalang jika berusaha rezki Allah SWT terdapat dimana-mana, maka makhruh hukumnya bagi seseorang untuk membujang (*tabattul*).

Thabrani mengatakan bahwa kesengajaan untuk hidup membujang yang dimaksud oleh Utsman bin Mazh'un adalah mengharamkan diri untuk menikahi perempuan, wewangian, dan segala sesuatu yang mendatangkan kenikmatan. Mengenai hal ini, Allah SWT. Berfirman,

²Widyastuti, Skripsi: *Tradisi Langkah dalam Perspektif Hukum Islam*, (Malang:Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”* (al-Ma'idah(5):87)³

Adapun hukumnya membujang berdasarkan penjelasan QS. al-Maidah ayat 87 beserta asbabun nuzulnya, juga didukung oleh hadis-hadis yang berkaitan dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hukum membujang bagi orang yang mampu untuk menikah adalah haram. Hal ini bertentangan dengan perintah Allah SWT yang memerintahkan atau menganjurkan seseorang yang telah mampu untuk menikah.

Penyebutan angka 30 sebagai sebuah keterlambatan menikah sebenarnya tidak selamanya benar karena memang tidak ada ukuran yang baku tentang kapan seseorang harus menikah. Undang-undang perkawinan 1974 yang selanjutnya direvisi tahun 2004 hanya menegaskan batas minimal usia calon suami maupun istri. Dalam pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun. Keterlambatan menikah

³ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 122



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering hanya bisa disebut jika dilogikakan tentang produktifitas kerja dan produktifitas keturunan seseorang.⁴

Orang yang membujang, berbuat seperti rahib dan tidak mau menikah berarti mengharamkan apa yang telah dihalakan Allah.⁵ Oleh karena itu, membujang sesungguhnya merupakan suatu pelanggaran atas haluri manusia.⁶ Pada prinsipnya, manusia tidak ada alasan untuk membujang atau tidak menikah karena sangat banyak dalil-dalil yang melarang baik firman Allah SWT, hadits Nabi SAW, dan bahkan para Ulama.

Perilaku membujang di Desa Gunung Sahilan bukan semata-mata kesegajaan melainkan pilihan untuk menundanya, disebabkan dengan berbagai alasan. Padahal jika dilihat dari kesiapan dan kesanggupan mereka telah cukup dan mampu untuk membina rumah tangga menurut hukum Islam. Laki-laki yang belum menikah di desa ini dapat mencari calon istri di desa lain atau daerah lain, tetapi dengan berbagai alasan yang menghalanginya mereka tetap menundanya.

UIN SUSKA RIAU

⁴ Undang-Undang Pokok Perkawinan, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007)., h. 1

⁵ Al-Hamdani, *Risalah Nikah (Hukum Perkawinan Islam*, Terj. Agus Salim, (Jakarta: Pustaka Amani, 2011)., h. 8-10

⁶ Abdur Rahman, *Perkawinan dalam Syariat Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989)., h. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disisi ini penulis melihat bagaimana menetapkan hukum membujang didalam Islam dengan sebab yang berbeda. Setiap individu memiliki alasan tersendiri dan alasan tersebut akan menetapkan hukum berbeda.

Permasalahan perilaku membujang ini terjadi di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar bahkan ada yang membujang hingga umur 50 keatas. Banyak permasalahan tentang masalah perilaku membujang, seperti halnya masalah perilaku membujang yang terjadi pada masyarakat di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar yang hingga saat ini terdapat 12 masyarakat yang masih membujang. Hal yang menyebabkan timbulnya perilaku membujang dan itulah yang akan penulis teliti. Karena dari hadist dan ayat diatas kita dapat memahami bahwa membujang itu dilarang oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Penulis akan meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku membujang dan mengambil alasan terbesar yang mendominasi mereka membujang.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **Perilaku membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai pada sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini pada “Perilaku Membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka yang menjadi kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang perilaku membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perilaku membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang perilaku membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
2. Kegunaan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Diantara para peneliti yang membahas tentang permasalahan hukum larangan membujang adalah jurnal yang ditulis oleh Febri Dwineddy Putra dengan penelitian dengan judul *Tabattul (Membujang) Dalam Perspektif Hukum Islam*. Dengan kesimpulan tentang bagaimana hukum *tabattul* dan dampak dalam perspektif hukum Islam, sebab masalah *tabattul* ini banyak orang mengabaikan serta dianggap masalah yang biasa, padahal *tabattul* ini adalah diharamkan oleh Allah SWT dan termasuk mengabaikan sunnah Rasul-Nya.⁷

⁷ Febri Dwineddy Putra, 2013, "*Tabattul (Membujang) dalam Perspektif Hukum Islam*, Maqasid Jurnal Studi Hukum Islam, Volume 2, No.1, [Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Maqasid/Article/Download/1413/1141](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Maqasid/Article/Download/1413/1141).(Diakses 21 Januari 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Inna Fuaziatl Ngazizah, *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tujuan Pernikahan Pasangan Usia Lanjut (Studi Kasus Di KUA Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2010-2012)”*.⁸ Dalam penelitian ini hanya membahas mengenai tujuan pernikahan dari pasangan usia lanjut, sedangkan penelitian penulis berfokus kepada laki-laki yang telah berusia 30 tahun atau di atasnya yang masih membujang.

Dari penelaahan terhadap karya diatas, terlihat bahwa penulis telah berusaha untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan hukum membujang. Akan tetapi, Perilaku membujang dan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku itu terjadi di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam, sepanjang pengetahuan penulis belum diteliti. Berdasarkan fakta-fakta itulah dilakukan penelitian tersebut.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

⁸ Inna Fuaziatl Ngazizah, *“Tinjauan Hukum Islam terhadap Tujuan Pernikahan Pasanagn Usia Lanjut (Studi Kasus Di KUA Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2010-2012)”*, Skripsi S-1, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat diamati.⁹

Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek¹⁰ penelitian ini adalah masyarakat Desa Gunung Sahilan yang memiliki perilaku membujang, yang terdiri dari tokoh masyarakat, masyarakat membujang, orang tua dari masyarakat membujang.
- b. Objek¹¹ dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki Perilaku membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan unit atau manusia dapat juga berbentuk gejala atau peristiwa yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2013), h.4

¹⁰ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke 3., h.57

¹¹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Populasi dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, masyarakat yang membujang, orang tua dari masyarakat membujang di Desa Gunung Sahilan kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Populasi dalam penelitian perilaku membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar berjumlah 20 orang, terdiri dari 5 orang tokoh masyarakat, 12 orang masyarakat yang masih membujang, 3 orang tua dari masyarakat yang membujang.

- b. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data untuk penelitian.¹³ Dari jumlah populasi penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu metode pengambilan sampel seluruhnya dari jumlah populasi,¹⁴ atau

¹² Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 62

¹³ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 23.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.155



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal juga dengan istilah sampling jenuh yaitu teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang ada sebanyak 20 orang dijadikan sebagai sample agar lebih akurat dan relevan dengan rancangan penelitian.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁵ Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menyusun laporan. Data yang digunakan ddalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.¹⁶

Sumber dari data primer adalah orang yang melaksanakan dan orang yang terlibat dalam perilaku membuang di DesaGunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan kabupaten kampar.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana,2015)., h. 128

¹⁶ Saidnuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika,2013), cet ke-4., h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder¹⁷ yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen, dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan.
- c. Data tersier yaitu bahan bacaan lain berupa karya ilmiah, literatur-literatur, hasil penelitian yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung terhadap gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan.¹⁸
- b. Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses dialog dan tanya jawab (langsung dan lisan) yang dilakukan oleh penulis kepada sampel penelitian tentang masalah-masalah yang diteliti¹⁹, yang berjumlahkan 20 orang sample.
- c. Kuesioner

¹⁷ Ibid., h.107

¹⁸ Alexy J, *Op. Cit.*, h. 125

¹⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011), Ed. 1 Cet.Ke-1, h., 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden (orang yang menjadi subjek penelitian) ²⁰yaitu Tokoh Masyarakat, Masyarakat Membuang, Orang Tua dari Masyarakat Membuang yang berjumlah 20 orang sample.

d. Studi Kepustakaan

Bentuk kepustakaan yaitu mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik dari buku, jurnal dan karya-karya lainnya yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.²¹

- e. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dari berbagai dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.²²

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulisan menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami

²⁰Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granil, 2004)., h. 77

²¹Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktek*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)., h.75

²²*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas kesimpulan akhirnya.²³

Metode Penulisan

- a. Metode deskriptif yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi dan menambahnya sekalipun sesuai dengan keadaan sebenarnya.²⁴
- b. Metode deduktif yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaidah-kaidah umum, kemudian dianalisa dan kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Metode induktif yaitu mengemukakan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan kaidah-kaidah khusus kemudian dianalisa dan di ambil kesimpulannya yang bersifat umum.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mempunyai kaitan erat satu sama lainnya, yaitu sebagai berikut :

²³ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), Cet Ke-2., h.352

²⁴ Burhan Bungin, *Peneliti Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet Ke-2., h.108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun yang dibicarakan dalam bab ini adalah persoalan hukum Islam secara umum tentang pernikahan dan membujang. Dan gambaran umum Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar yang akan dibahas di dalam bab II.

BAB II: Bab ini memberikan gambaran umum tentang Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar yang terdiri dari: keadaan geografis dan demografis, kehidupan beragama, pendidikan, keadaan sosial ekonomi.

BAB III: Bab ini menerangkan tinjauan umum tentang pernikahan, anjuran menikah, perilaku membujang.

BAB IV: Bab ini menerangkan perilaku membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar dan tinjauan hukum Islam tentang perilaku membujang di Masyarakat Kenagarian Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

BAB V: Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Desa Gunung Sahilan terletak di Kecamatan Gunung Sahilan yang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian 1.300 M dari atas permukaan laut. Curah hujan rata-rata 2800 – 2850 mm/th dan jumlah hari dengan jumlah curah hujan terbanyak 130 hari. Suhu udara antara 31 – 34 C. Berjarak 75 Km dari ibu kota kabupaten yaitu Bangkinang. Desa Gunung Sahilan terdiri dari 3 Dusun, 2 Rukun Warga (RW) dan 4 Rukun Tetangga (RT). Ditinjau dari segi Administrasi desa, Desa Gunung Sahilan mempunyai batas-batas Wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Penghidupan Kampar Kiri
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Suka Makmur
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sahilan Darusalam
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rantau Kasih Kampar Kiri Hilir.¹

Desa Gunung Sahilan merupakan daerah yang strategis karena letaknya berada di dekat sungai yaitu sungai Kampar kiri, Sungai Lipai dan sungai Tessoy. Berdasarkan letak alam dan lingkungan penduduk Desa Gunung Sahilan dalam memenuhi

¹ Data yang diperoleh dari Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan hidupnya sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan sebagian lagi bekerja sebagai buruh dan PNS.

B. Kondisi Demografis

a. Jumlah penduduk

Berdasarkan data yang penulis peroleh, jumlah penduduk Gunung Sahilan adalah masyarakat yang heterogen, yang terdiri dari suku Melayu, Minang dan Jawa, namun. Demografi (keadaan penduduk) Desa Gunung Sahilan berdasarkan data kependudukan yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan adalah berjumlah 2.323 Jiwa, yang terdiri dari 1243 laki-laki dan 1.080 perempuan.

b. Menurut Kelompok Umur

Penduduk Desa Gunung Sahilan sebagian besar merupakan penduduk usia kerja. Pembagian penduduk menurut kelompok umur adalah:

Tabel II.1

**Jumlah Penduduk Desa Gunung Sahilan
Menurut Jenis Kelamin**

NO	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1243
2	Perempuan	1.080
Jumlah		2.323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data: Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 2.323 jiwa penduduk desa Gunung Sahilan, jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan, yaitu jenis kelamin laki-laki 1243 jiwa sedangkan perempuan hanya berjumlah 1.080 jiwa .

c. Menurut Kelompok Umur

Penduduk Desa Gunung Sahilan sebagian besar merupakan penduduk usia kerja. Pembagian penduduk menurut kelompok umur adalah:

Tabel II. 2

Jumlah Penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Kelompok Umur

No	Umur	Jumlah
1	0-6 Tahun	192
2	6-18 Tahun	396
3	18-55 Tahun	1.552
4	55-Tahun keatas	183
Jumlah		2.323

Sumber Data: kantor Desa Gunung Sahilan Kec.Gunung Sahilan Kab. Kampar 2019²

² Data yang diperoleh dari Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab.Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana yang terlihat pada table II.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (18-55 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 1.552 jiwa dan menduduki peringkat kedua adalah usia (6-18 tahun) sebanyak 396 jiwa, untuk peringkat ketiga adalah usia (0-6 Tahun) sebanyak 192 jiwa dan peringkat keempat atau peringkat paling akhir adalah usia (55- keatas) sebanyak 183 jiwa.

C. Kondisi Sosiologis

1) Kehidupan Agama

Agama merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah, dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merasakan nikmatnya kehidupan sebagai sarana atau jembatan untuk menggapai kehidupan yang hakiki.³ Ajaran agama Islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat Desa Gunung Sahilan, hal ini dikarenakan keseluruhan penduduk Desa Gunung Sahilan memeluk agama Islam. Untuk melihat kuantitas dalam angka-angka yang jelas mengenai hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

³ Data yang diperoleh dari Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab.Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3

Sarana Ibadah di Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	2.255
2	Kristen	68
3	Hindu	-
4	Budha	-
5	Konghucu	-
	Jumlah	2.323

Sumber Data: Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar 2019

Tabel tersebut menunjukkan bahwa agama yang dianut oleh penduduk Desa Gunung Sahilan yaitu agama Islam yang berjumlah 2.255 dan agama Kristen 68 Jiwa, sementara agama lain tidak ada pemeluknya di daerah ini.

2) Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Gunung Sahilan sudah mulai bagus, hal ini dibuktikan oleh tingkat masyarakat yang buta huruf jadi lebih sedikit dan ada juga beberapa orang yang sudah menyanggah gelar sarjana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 4

Jumlah sarana Pendidikan di Desa Gunung Sahilan Kec.

Gunung Sahilan Kab. Kampar

NO	Pendidikan	Jumlah
1	TK	1 Unit
2	SD	1 Unit
3	SLTP/MTsN	-
4	SLTA/MA	-
5	SLB	-
Jumlah		2 Unit

Sumber Data: Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar 2019⁴

Untuk sarana pendidikan pada tingkat desa, sarana pendidikan yang telah ada tersedia pada setiap jenjang pendidikan.

3) Keadaan Sosial Ekonomi

Dengan masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit ke daerah Gunung Sahilan serta dengan bibit unggul karet untuk masyarakat, telah banyak membantu memperbaiki ekonomi masyarakat desa, peningkatan ekonomi tersebut telah membawa

⁴ Data yang diperoleh dari Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearah yang lebih positif. Hal ini terbukti telah banyak dibangun rumah permanen yang terbuat dari beton, rata-rata memiliki sepeda motor, pesawat televisi, *hand phone*, bahkan sudah ada warga yang memiliki kendaraan roda empat. Dan secara umum pula sudah tidak ada lagi penduduk yang sulit makan sehari-hari.

4) Sosial Budaya

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adat istiadat hasil dari produk manusia secara turun temurun, hal ini sangat mempengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya. Pengelompokan masyarakat berdasarkan garis keturunan ibu yang dikenal dengan *suku*. Setiap *suku* dalam suatu kenegerian dipimpin oleh beberapa *ninik mamak* dengan jabatan *Datuok Godang Nagoghi* (pimpinan/ Menteri Luar Negri), *Datuok Bosau* (Pengawal Penghulu), *Pegawai* (sekretaris), *Malin* (tukang do'a), dan *ninik mamak* (perwakilan untuk suatu kampung). Oleh karena Desa Gunung Sahilan dalam soal adat masuk ke dalam kenegerian Kebun Durian, maka jabatan seperti diatas kebanyakan terdapat pada masyarakat Kebun Durian dan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dekat dengan daerah Kebun Durian. Adapun Desa Gunung Sahilan hanya terdapat Pemuka Adat.

Adapun *suku-suku* dan pembagiannya yang ada di Desa Gunung Sahilan serta pemuka adatnya adalah sebagai berikut:

Tabel II. 5

**Nama- nama Suku dan Pemuka Adat di Desa Gunung Sahilan
Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar**

No	Nama Suku dan Pembagiannya	Pucuk Kampung	Tempat
1	Melayu Danghek	Dt. Bosou	Dusun II Gunung Sahilan
2	Caniago	Dt. Manggung	Dusun II Gunung Sahilan
3	Pitopang	Dt. Botua	Dusun II Gunung Sahilan
4	Piliong	Dt. Godang	Dusun I Gunung Sahilan
5	Mandiliong	Dt. Marayo	Dusun I Gunung Sahilan
6	Domo	Dt. Senaro	Dusun I Gunung Sahilan
7	Melayu Kuala Koto	Dt. Marajo Bobar	Dusun I Gunung Sahilan

Sumber Data: Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar 2019

Ninik mamak merupakan wakil kepala suku untuk di kampung, wilayah kekuasaannya berada di kampung bersangkutan. Untuk melaksanakan rapat adat bagi orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan pernikahan merupakan bagian dari tugasnya sesuai dengan suku dan *ninik mamak*nya. Adapun tugas-tugas pokok dari *ninik mamak* dalam acara adat pernikahan adalah :

1. Mengumpulkan seluruh pemuka adat yang ada di dalam desa.
 2. Bermusyawarah untuk memutuskan apakah dalam suatu pernikahan itu orangnya sanggup membayar hutang atau tidak.
 3. Menyelesaikan setiap perkara yang terjadi di dalam desa terutama perkara yang ada hubungannya dengan adat.
 4. Melakukan rapat dengan semua pemuka adat di rumah orang yang menikah yang ingin memakai adat.
- 5) Visi dan Misi Desa Gunung Sahilan

Sesuai tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa pemerintah desa merupakan *lini* terdepan dalam pelayanan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan *visi* dan *misi* Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan.

1. Visi Desa Gunung Sahilan:
 - a. Mewujudkan Desa Gunung Sahilan yang mandiri
 - b. Mewujudkan Desa Gunung Sahilan yang Berbudaya dan Agamis.
2. Misi Desa Gunung Sahilan:
 - a. Menanggulangi kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatkan pendidikan kesehatan masyarakat.
- c. Mengembangkan usaha dan ekonomi kerakyatan berbasis *agraris*
- d. Meningkatkan sumber daya aparatur Pemerintah Desa
- e. Meningkatkan kualitas insfratraktur untuk menunjang pelayanan masyarakat
- f. Meningkatkan budaya yang berlandaskan kearifan dan keagamaan. Kemajuan yang diharapkan di atas bukanlah yang mustahil untuk diwujudkan mengingat potensi yang ada, letak desa yang cukup strategis, jauh dari bencana tsunami dan gempa bumi yang dapat menimbulkan kerugian jiwa maupun *material*.

6) Struktur Organisasi

Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Badan Pemerintah Daerahnya (BPD) dimulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, Kaur Umum, Kaur Pembangunan, Kaur Keuangan, Kadus I, Kadus II dan Kadus III.⁵

⁵ Data yang diperoleh dari Kantor Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab.Kampar 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN, ANJURAN MENIKAH DAN PERILAKU MEMBUJANG

A. Pernikahan

1. Pengertian Pernikahan

Pernikahan menurut bahasa ialah az-zawaj diartikan pasangan atau jodoh, misalnya sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah SWT:¹

كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ

Artinya: “Demikianlah dan kami kawinkan mereka dengan bidadari.”

(QS, Ad-Dukhan (44): 54).²

Kata az-zawaj (الزَّوْجُ) dari akar kata zawwaja dengan tasydid waw (زَوَّجَ). Kata zawaj yang diartikan jodoh atau berpasangan berlaku bagi laki-laki dan perempuan, zawaj perempuan berarti suaminya sedangkan zawaj laki-laki berarti istrinya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:³

¹ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat, terj.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.35-36.

² Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 498

³ Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Loc Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلْنَا يَتَادَمُ أَسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ

Artinya: “Dan kami berfirman, hai Adam diamilah oleh kamu dan istrimu surga ini.” (QS. Al-Baqarah [2]: 35)⁴

Di dalam ayat ini dijelaskan bahwa “istrimu” didalam ayat dijelaskan sebagai *zawaj* nabi Adam. Arti *zawaj* didalam ayat diatas dapat diartikan sebagai pasangan.

Sedangkan menurut istilah ialah syariat, nikah ialah akad antara pihak laki-laki dan wali perempuan yang karenanya hubungan badan menjadi halal. Nikah ialah akad dalam arti yang sebenarnya dan berarti hubungan badan dalam arti *majazi* (metafora).⁵ Demikian itu berdasarkan firman Allah SWT berikut ini: (Q.S an-Nisa’:25)

فَأَنكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ

Artinya: “Karena itu, nikahilah mereka dengan seizin tuan mereka.”⁶

Jadi, hubungan badan itu tidak boleh dilakukan hanya dengan izin semata.⁷ Pernikahan menurut pandangan Islam, dilaksanakan sebagai pemenuhan terhadap hikmah Allah SWT pada penciptaan

⁴ Kementerian Agama, *Op Cit.*, h. 6

⁵ Hasam Ayyub, *Fikih Keluarga, terj.* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), h.3

⁶ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 82

⁷ Hasam Ayyub, *Loc Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang statusnya sebagai khalifah dimuka bumi, untuk memakmurkan alam dan menyebar kebaikan-kebaikan yang terpendam didalamnya. Pernikahan juga dimaksudkan untuk menahan pandangan mata dari hal-hal yang dilarang, menjaga kemaluan dan menjauhkan manusia dari bentuk-bentuk hubungan yang tercela. Lebih jauh dari semua itu, pernikahan merupakan hubungan manusia yang berlawanan jenis, yang menghasilkan ketenangan fisik dan hati, kebersamaan diantara keduanya untuk meretas kehidupan baru dan membuahkan generasi baru pula.⁸

2. Dasar Hukum dan Hukum Pernikahan

Dalam pandangan hukum Islam, perkawinan disamping sebagai perbuatan ibadah, ia juga merupakan perintah Allah SWT dan sunnah Rasul-Nya. Sebagai sunnah Allah, perkawinan merupakan kodrat dan iradat Allah dalam penciptaan alam semesta. Hal ini dapat kita lihat dari rangkaian ayat-ayat berikut :⁹

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ

Artinya: “Maka Sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bahagian teman mereka (dahulu); Maka

⁸ Butsainah As-Sayyid Al Iqrariy, *Rahasia Pernikahan yang Bahagia*, terj, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), h.19

⁹ Amir Syarifuddin, *Op. Cit*, h.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

janganlah mereka meminta kepada-Ku untuk menyegerakannya.”(QS. Adz-Dzariyat: 59)¹⁰

Ayat-ayat Al-Qur'an diatas inilah yang dijadikan sebagai dasar di dalam melaksanakan perkawinan. Dari dasar-dasar diatas, golongan ulama jumur (mayoritas ulama) berpendapat bahwa kawin itu hukumnya sunnat. Para Ulama Malikiyah Muta'akhirin berpendapat bahwa kawin itu wajib untuk sebagian orang, sunnat untuk sebagian lainnya dan mubah untuk segolongan yang lainnya.¹¹

3. Hukum Pernikahan

a. Wajib

Hukum nikah menjadi wajib bagi seseorang yang memiliki kemampuan biaya nikah, mampu menegakkan keadilan dalam pergaulan yang baik dengan istri yang dinikahnya, dan ia mempunyai dugaan kuat akan melakukan perzinaan apabila tidak menikah. Keadaan seseorang seperti ini wajib untuk menikah.¹² Hal ini didasarkan pada pemikiran hukum bahwa setiap muslim wajib menjaga diri untuk tidak berbuat yang terlarang, sedang menjaga diri itu wajib, maka hukum melakukan perkawinan juga wajib.

b. Sunnat

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 523

¹¹ Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenada Media, 2003)., h.16

¹² Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Op.Cit.*, h.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkawinan itu hukumnya sunnat menurut pendapat jumhur ulama'.¹³ Yaitu ketika seorang laki-laki telah memiliki syahwat , sedangkan ia tidak takut terjerumus ke dalam zina. Jika ia menikah, justru akan banyak membawa maslahat serta kebaikan yang banyak, baik bagi laki-laki tersebut maupun wanita yang dinikahnya.¹⁴

c. Haram

Bagi orang yang tidak mempunyai keinginan dan tidak mempunyai kemampuan serta tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban – kewajiban dalam rumah tangga sehingga apabila melangsungkan perkawinan akan terlantarlah dirinya dan istrinya, maka hukum melaksanakan perkawinan bagi orang tersebut adalah haram.¹⁵

d. Makruh

Bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan perkawinan juga cukup mempunyai kemampuan untuk menahan diri sehingga tidak memungkinkan dirinya tergelincir berbuat zina sekiranya tidak kawin. Hanya saja orang ini tidak mempunyai

¹³ Al-Mawardi, *Hukum Perkawinan dalam Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 1998)., h.1

¹⁴ A. Rahman I.Do, *Op. Cit*, h.641

¹⁵ Abdul Rahman Ghazali, *Op. Cit*, h. 18-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan yang kuat untuk dapat memenuhi kewajiban suami istri dengan baik.

e. Mubah

Bagi orang yang mempunyai kemampuan untuk melakukannya, tetapi apabila tidak melakukannya tidak khawatir akan berbuat zina dan apabila melakukan juga tidak akan menelantarkan istri. Perkawinan orang tersebut hanya didasarkan untuk memenuhi kesenangan bukan dengan tujuan menjaga kehormatan agamanya dan membina keluarga sejahtera.

4. Tujuan pernikahan

Ada beberapa tujuan dari disyariatkannya perkawinan atas umat Islam. Di antaranya adalah:

- a. Untuk mendapatkan anak keturunan yang sah bagi melanjutkan generasi yang akan datang. Hal ini terlihat dari isyarat ayat suat an-Nisa' ayat 1:¹⁶

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً

Artinya: "Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-

¹⁶ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 46-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki dan perempuan yang banyak.” (QS. An-Nisa’ (4) : 1)¹⁷

Keinginan untuk melanjutkan keturunan merupakan naluri atau gazirah umat manusia bahkan juga gazirah bagi makhluk hidup yang diciptakan Allah. Untuk maksud itu Allah SWT menciptakan bagi manusia nafsu syahwat yang dapat mendorongnya untuk mencari pasangan hidupnya untuk menyalurkan nafsu syahwat tersebut. Untuk memberi saluran yang sah dan legal bagi penyalur nafsu syahwat tersebut adalah melalui lembaga perkawinan.

- b. Allah telah menciptakan lelaki perempuan agar dapat berhubungan satu sama lain, saling mencintai untuk mendapatkan keluarga bahagia yang penuh ketenangan hidup dan rasa kasih sayang.

Cukup logis Islam menetapkan berbagai ketentuan untuk mengatur berfungsinya keluarga sehingga dengan perkawinan yang sah inilah kedua belah pihak suami dan istri dapat memperoleh kedamaian, kecintaan keamanan, dan ikatan kekerabatan. Unsur-unsur ini sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perkawinan yang paling besar adalah ibadah kepada Allah. Ibadah disini tidak hanya berarti upacara ritual belaka seperti hubungan kelamin suami istri,

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan pada hakikatnya mencakup berbagai amal yang baik dalam seluruh aspek kehidupan.¹⁸

B. Anjuran Menikah

Allah SWT berfirman didalam Al-Qur'an,

وَأِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ
وَتِلْثَ وَرُبْعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَلِكَ
أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

Artinya: “Dan jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. kemudian jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil, Maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.”(QS. An-Nisa’: 3)¹⁹

Ayat ini mengisyaratkan akan adanya kewajiban untuk melaksanakan pernikahan. Akan tetapi, masih ada sekelompok orang yang menghina dan melecehkan institusi pernikahan atau pura-pura menyesalinya. Bahkan ada diantara mereka yang sengaja menghabiskan hari-harinya dengan bercengkrama bersama teman temannya. Sesungguhnya perbuatan tersebut hanya akan membawa mereka semakin jauh dari jalan Allah SWT dan mencemar kesucian

¹⁸ Amir Syarifuddin, *Op Cit.*, h.152

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas perkara yang agung ini, dimana suatu pernikahan itu sudah ditetapkan hukumnya oleh syariat Allah didalam kitab suci-Nya (tepatnya kehidupan suami istri).

Disamping itu Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan bahwa pernikahan merupakan bagian terpenting untuk menjadi umat beliau. Dalam salah satu sabdanya, menikah menjadi salah satu sunnah beliau dan bagi orang yang tidak melaksanakan sunnah maka tidak termasuk umat Nabi Muhammad SAW. Hal ini sesuai dengan hadits berikut ini:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْإِزْهَرِ حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النِّكَاحُ مِنْ سُنَّتِي فَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِسُنَّتِي فَلَيْسَ
 مِنِّي وَتَزَوَّجُوا فَإِنِّي مُكَاثِرٌ بِكُمْ الْإِمَامَ وَمَنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيَنْكِحْ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ
 فَعَلَيْهِ بِالْأَيَّامِ فَإِنَّ الصَّوْمَ لَهُ وَجَاءَ²⁰

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ahmad Bin Al-Azhar menceritakan kami Adam menceritakan kepada kami Isa Bin Maimun dari Al-Qasim dari Aisyah berkata Rasulullah : Pernikahan itu termasuk sunnahku, barang siapa yang tidak mengerjakan sunnahku, maka tidak termasuk dari umatku. Dan menikahlah kamu sekalian, sesungguhnya aku membanggakan banyaknya umat atas kamu sekalian. Dan barang siapa yang telah mempunyai kemudahan,

²⁰ Al-Hafiz Abi Abduillah Muhammad Bin Yazid Qazwani Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Tt: Dar al-Haya' al-Kitab al-'Arabiyah, 275 H) h.592

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikahlah. Dan barang siapa yang belum menemukan (kemudahan), maka hendaknya berpuasa, sesungguhnya puasa dapat menjadi tameng baginya.”

Pernikahan merupakan salah satu fitrah kemanusiaan, karena itu Islam menganjurkan untuk menikah. Bila *ghazirah* tidak dipenuhi dengan jalan yang sah yaitu pernikahan, maka ia akan mencari jalan syaitan yang menjerumuskan ke perbuatan dosa. Islam telah menjadikan ikatan pernikahan yang sah berdasarkan al-quran dan sunnah sebagai satu-satunya sarana untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang asasi serta sarana untuk membina keluarga yang Islami.²¹

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ
يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui”.(Q.S. An-Nuur: 32)²²

Ajaran Islam sangat menganjurkan kepada pemeluknya untuk menikah bagi mereka yang telah sanggup untuk melakukannya. Dan juga telah di jelaskan di dalam surat An-nur ayat 32, Allah SWT memerintahkan untuk menikahi orang-orang yang masih sendirian

²¹ Sausan, *Meriahkan Dunia Dengan Menikah*, Diakses dari <http://boemi-am.com/?q=node/658b>.

²² Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, h. 354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan yang sudah pantas menikah. Ajaran Islam melarang seseorang untuk terus hidup membujang atau hidup sendiri, kecuali dengan alasan-alasan tertentu, seperti karena penyakit, kurang akal (idiot) dan lain-lain.

C. Perilaku Membujang

Perilaku disamakan dengan istilah sikap (*attitude*). Menurut Andi Mappiare sikap diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki seseorang dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi/kondisi sekitarnya.²³ Menurut KBBI secara bahasa Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²⁴

Beberapa pengertian di atas merupakan pengertian menurut para ahli tentang perilaku yang bentuknya tidak dapat dilihat secara langsung, tapi harus ditafsirkan lebih dahulu sebagai tingkah laku. Menurut Abu Ahmadi perilaku sosial adalah “kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.”²⁵

Menurut W.A. Gerungan, perilaku dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor intern dan faktor ekstern individu yang memegang

²³ Andi Mappiare, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1996), h.141.

²⁴ “Perilaku”, (Def.1) (N.D). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/perilaku>, 18 September 2019.

²⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1999), h.163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranannya.²⁶ Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri, dapat berupa pilihan atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengelola pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Dan faktor ekstern adalah faktor yang terdapat di luar pribadi manusia yang bersangkutan, ini dapat berupa interaksi sosial di luar kelompok.²⁷

Setelah itu, Membujang menurut bahasa arab yaitu Tabattul ,memutuskan diri untuk tidak menikah dan menjadi segala hal yang bersangkutan dengannya. Membujang adalah menjadi orang yang belum atau tidak mau kawin.²⁸ Berdsarkan pengertian-pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa perilaku membujang yaitu Kecendrungan enggan menikah yang dimiliki seseorang dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri.

Pada dasarnya manusia tidak mau membujang sebab karena secara umum perilaku tersebut adalah tidak normal, dan dampak yang di timbulkan terhadap perilaku tersebut dimana masyarakat sdikitnya akan mencibir atas tindakannya tersebut. Dampak sosial dari tindakan ini akan mengakibatkan hal-hal yang sangat merugikan masyarakat, yang pertama akan terjadi merosotnya kualitas SDM yang produktif, yang kedua akan terjadi hilangnya keberlangsungan lembaga perkawinan, dan secra

²⁶ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco,1986), h.155.

²⁷ Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, h.171

²⁸ “Membujang”, (Def.2)(N.D). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/bujang> , 18 September 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlahan yang mengakibatkan punahnya regenerasi yang baik dan bisa jadi panutan untuk kedepannya.

1. Dasar Hukum Membujang

Islam melarang hidup membujang, yaitu enggan menikah dengan maksud untuk tekun ibadah, menjauhkan diri dari kesenangan dunia dan menghindarkan diri dari kewajiban mengasuh anak. Sebagaimana disebutkan di dalam firman Allah SWT:

وَاذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا

Artinya: “Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan”. (Q.S. Al-Muzzamil:8)²⁹

Mujtahid menafsirkan ayat ini dengan: “penuh ketekunan dan ke ikhlasan kepada Allah.” Yang merupakan penafsiran maknawi. Pada dasarnya *tabattul* itu berarti keterputusan.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ شَهَابٍ سَمِعَ سَعِيدَ
بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ يَقُولُ: رَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ التَّبَتُّلَ ، وَلَوْ أَذِنَ لَهُ لَأَخْتَصِمْنَا. (رواه

البخارى)

²⁹ Kementerian Agama. *Op Cit.*, h. 574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “diceritakan kepada kami ahmad bin yunus, diceritakan kepada kami ibrahim bin sa’ad, dikabarkan kepada kami ibnu syihab, telah mendengar sa’id bin Al-musayyab berkata: saya telah mendengar sa’ad ibn abi waqas ra³⁰. Mengatakan, “*Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang ‘Utsman bin Mazh’un³¹ untuk tabattul (hidup membujang), seandainya saja beliau mengizinkan, tentu kami sudah mengebiri diri kami.*”(HR. Bukhari)³²

Pada hadits di atas terdapat bahwa ustman bin mazh’un berkata terbetik dalam hatiku untuk mengebiri atau menyendiri diatas bukit, tetapi Rasulullah SAW melarang sekaligus mengajarkan kepada ku bagaimana menenangkan syahwat. Beliau berkata keberi umatku ialah puasa dan mendirikan sholat. Didalam musnad imam Ahmad dari Abdullah bin Umar yang Artinya telah datang seorang laki-laki kepada Rasulullah SAW katanya ya Rasulullah, izinkanlah aku mengebiri diri. Kata beliau keberi umatku dan seterusnya.³³

³⁰ Sa’ad ibn abi waqas adalah salah satu seorang sahabat yang paling pertama memeluk Islam, hanya beberapa orang sahabat mendahuluinya. Laki-laki quraishy ini mengucapkan dua kalimat shahadat ketika berusia 27 tahun, dimasa kemudian dia menjadi tokoh utama dikalangan sahabat dan termasuk 10 orang yang di beri kabar gembira sebagai penghuni surga. Lihat, <http://www.wikipedia.com>

³¹ Ustman bin mazh’un adalah salah satu sahabat Nabi. Ia termasuk cendekiawan arab pada zaman jahiliyah, diantara yang pertama masuk islam, mengikuti perang badar dan meninggal dunia kembalinya dari perang tersebut. Lihat, *Ibid*.

³² Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Burj Abi Faidar, 2002), h. 1294

³³ Ibnu Hamzah Al-Husaini Al- Hanafi Ad- Damsyiqi, *Asbabul Wurud*, Terj. Suwarta Wijaya Dan Zafrullah Salim, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga jika ia menghilangkan (dengan cara dikebiri), maka berarti ia telah menyerupai wanita. Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”*. (Q.S. Al-Maidah: 87).³⁴

Berdasarkan firman Allah SWT diatas hukum membujang bagi orang yang mampu untuk menikah adalah haram. Hal ini bertentangan dengan perintah Allah SWT yang memerintahkan atau menganjurkan seseorang yang telah mampu untuk menikah.

Ayat ini juga menentang tindak kerahiban karena perbuatan ini dinilai merusak fitrah, menyia-nyiakan potensi, dan menghambat perkembangan hidup yang diinginkan Allah. Dengan demikian ayat ini melarang kepada setiap orang beriman untuk mengharamkan dirinya atas pernikahan atau hidup membujang, dan sebaliknya menganjurkan untuk menikah.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ , وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ

³⁴ Kementerian Agama, *Op Cit.*, h. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَاتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ ؛ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

فُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : “Dari Abu Hurairah Abdurrahman Bin Sakhr Ra., dia berkata: saya mendengar rasulullah saw. Bersabda: “apa yang aku larang hendaklah kalian menghindarinya, dan apa yang aku perintahkan hendaklah kalian laksanakan semampu kalian. Sekali-kali kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena banyaknya pertanyaan mereka (yang tidak berguna) dan penentangan mereka terhadap nabi-nabi mereka.”(HR. Muslim)³⁵

Dari hadist ini telah di jelaskan untuk meninggalkan apa yang dilarang rasul dan melaksanakan apa yang diperintahkan beliau untuk menghindari kehancuran. Dan didalam hadist nabi juga banyak di jelaskan bahwa Rasulullah telah melarang umatnya untuk *tabattul* atau memutuskan diri dari pernikahan, sebaiknya kita sebagai umat Rasul di perintahkan untuk meninggalkan apa yang dilarang oleh Rasulullah dan mengutamakan amar ma'ruf nahi mungkar.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

³⁵ Abu al-Hasan bin Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Riyadh: Dari Syaibah, 2006)., h. 630. Lihat juga Muhammad Shalih Bin Al-Utsaimin, *Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah*, Terj. Umar Mujtahid, Lc., (Jakarta: Ummul Quran, 2012), h. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*” (Q.S. Al-‘imran:110)³⁶

Di dalam hadist ini juga dijelaskan bahwa kalian wahai umat muhammad adalah sebaik baik umat dan manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya. Kalian memerintahkan kepada yang makruf, yakni perkara apa saja yang diketahui kebbaikannya menurut syariat dan akal. Kalian juga mencegah dari yang mungkar, yakni perkara apa saja yang dikenal keburukannya menurut syariat dan akal. Selain itu, kalian juga membenarkan beriman kepada Allah SWT dengan pembenaran yang mantap dan di topang oleh amal.³⁷ Begitu juga dengan pernikahan Allah SWT telah menganjurkan menikah dan melarang untuk membujang.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; Sesungguhnya Allah Maha*

³⁶ Kementerian Agama, *Op Cit.*, h. 64

³⁷ Ali Bin Nayif Asy-Syuhud, *Shahih Fadhilah Amal (Himpunan Hadits Keutamaan Amal-Amal Saleh)*, (Solo: PT.Aqwam Media Profetika, 2009), h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkasa lagi Maha Bijaksana.”(Q.S. At-Taubah: [9]: 71)³⁸

Dan Allah telah menjelaskan di dalam firman nya di atas, laki-laki dan perempuan yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, sebagian dari mereka adalah penolong bagi sebageian yang lain. Mereka memerintahkan manusia agar beriman dan beramal sholeh. Mereka juga mencegah manusia dari kekufuran dan kemaksiatan. Mereka mendirikan sholat, menunaikan zakat, serta menjauhi larangan. Mereka akan dirahmati Allah, diselamatkan dari azab-Nya, dan dimasukkan ke surga-Nya.³⁹

عَنْ أَنَسٍ ، أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَمَلِهِ فِي السَّرِّ ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ : لَا أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ : لَا أَكُلُ اللَّحْمَ ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ : لَا أَنَامُ عَلَى فِرَاشٍ ، فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ، فَقَالَ : مَا بَالُ أَقْوَامٍ قَالُوا كَذَا ؟ لَكِنِّي أَصَلِّي وَأَنَامُ ، وَأَصُومُ وَأَفْطِرُ ، وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ ، فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي .

Artinya: “Dari Anas bin Malik ra., bahwa beberapa orang dari sahabat nabi Saw bertanya kepada istri-istri nabi Saw tentang amalan beliau ketikasendirian. Lalu, di antara mereka ada yang berkata, “aku tidak akan menikah dengan wanita,” sebagian yang lain mengatakan, “aku tidak akan memakan daging,” sebagian yang lain mengatakan, “aku tidak akan tidur diatas kasur.” Mendengar semua itu, rasulullah mengucapkan pujian dan sanjungan kepada Allah, lalu bersabda, “mengapa orang-orang mengatakan begini dan begitu? Padahal, aku sholat dan juga tidur, berpuasa dan juga berbuka dan aku juga menikahi wanita. Maka, barangsiapa

³⁸ Kementerian Agama, *Op Cit.*, h. 198

³⁹ Ali Bin Nayif Asy-Syuhud, *Loc Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membenci sunnahku, dia bukan termasuk golongan ku.”⁴⁰

Dari hadits tersebut dapat di pahami bahwa agama Islam sendiri tidak membolehkan membujang atau tidak menikah dan tidak menyetujui mengekang naluri seksual alamiah, karena itu tidak dapat dihubungkan dengan tingginya tingkat kemuliaan atau meningkatkan ketinggian nilai seseorang. Orang yang membujang, berbuat seperti rahib dan tidak mau menikah berarti mengharamkan apa yang telah dihalalkan Allah.⁴¹ Oleh karena itu, membujang sesungguhnya merupakan suatu pelanggaran atas naluri manusia.⁴²

Nikah adalah keharusan bagi manusia. Orang tidak dapat mengabaikan masalah nikah. Apabila orang enggan menikah dengan niat tidak baik, atau untuk mengelak dari tugas hidup dan tidak mau berketurunan, inilah yang tercela dan menyia-nyiakan hidupnya di dunia, sama dengan menentang fitrah Allah yang telah mensyariatkan perkawinan. Menjaga keturunan adalah termasuk *Qawa'idul Khamsah*, lima dasar tujuan agama yang

⁴⁰ Abu al-Hasan bin Muslim bin al-Hajjaj al-Naisabur, *Op Cit.*, h. 631. Lihat juga: Imam A. Mundziri, *Mukhtashar Shahih Muslim, terj.* (Jakarta: Ummul Qura, 2016), h. 379.

⁴¹ Al-Hamdani, *Risalah Nikah (Hukum Perkawinan Islam), terj.* (Jakarta: Pustaka Amani, 2011), h. 8-10.

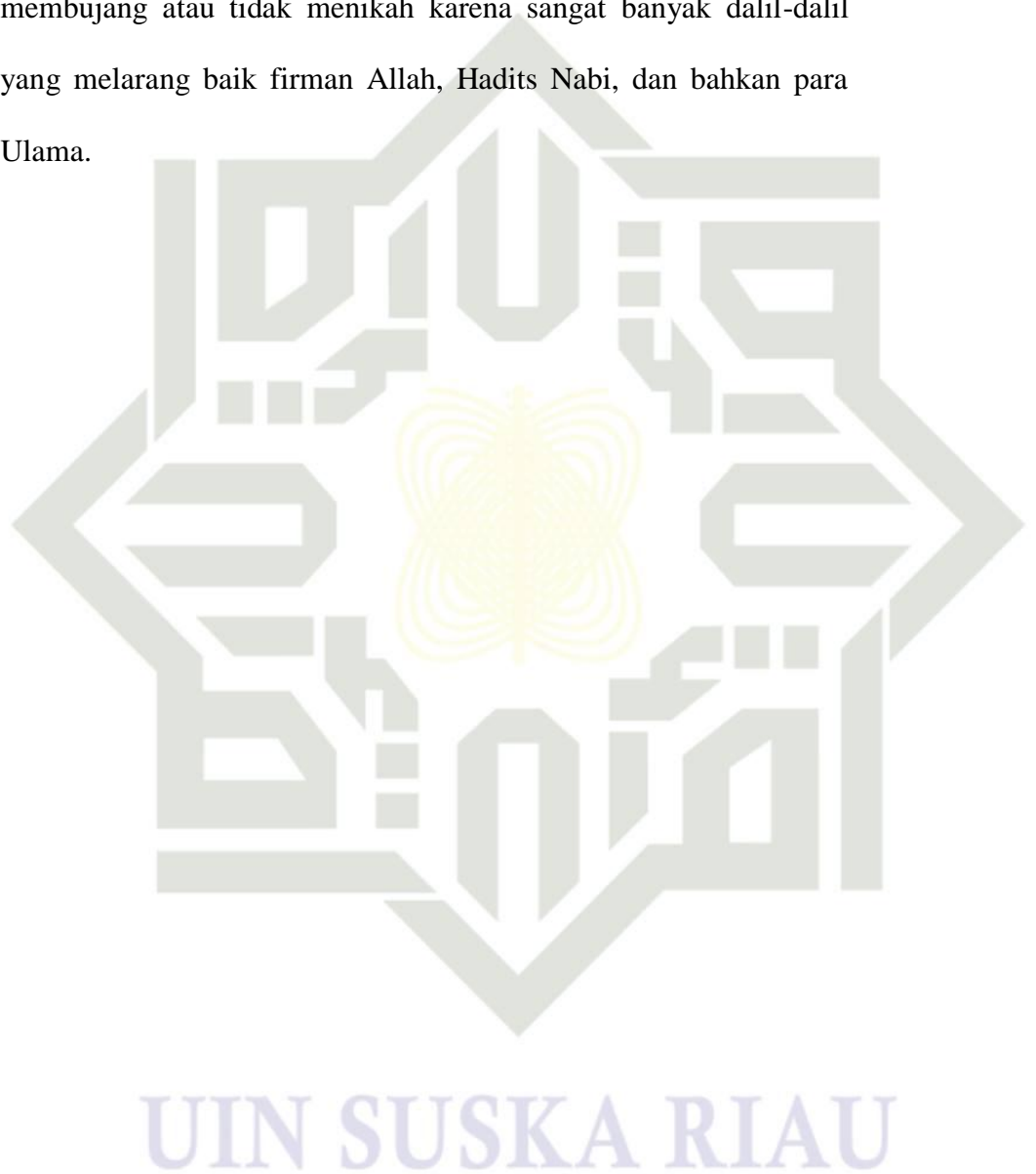
⁴² Abdur Rahman, *Perkawinan dalam Syariat Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperintahkan Allah agar dijaga dan berbuat jahat adalah maksiat yang dilarang Allah dan diancam dengan berbagai macam siksa.⁴³

Pada prinsipnya, manusia tidak ada alasan untuk membujang atau tidak menikah karena sangat banyak dalil-dalil yang melarang baik firman Allah, Hadits Nabi, dan bahkan para Ulama.



⁴³ Sa'id Bin Abdullah Bin Thalib Al Hamdani, *Risalah Nikah, (Hukum Perkawinan Islam)*, terj, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), h.8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penyebab perilaku membujang yang ada di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar diantaranya adalah faktor usia, faktor target sebelum menikah, faktor trauma, faktor ekonomi, faktor kesehatan dan juga mengabaikan pemahaman agama tentang pentingnya menikah.
2. Tinjauan hukum Islam terhadap perilaku membujang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, berdasarkan analisis penulis di atas ialah bertentangan dengan Hukum Islam. Mengingat membujang adalah suatu larangan dan juga terdapat banyak mudharatnya. Demikian juga Rasulullah SAW melarang membujang (*at-Tabattul*) yakni tidak menikah. Atas dasar itu, selama mampu menikah, maka dianjurkan untuk menikah dan pilih wanita yang memiliki agama yang baik, untuk menjaga keturunan dan membangun rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah* atas izin dan jalan yang di ridhai oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW.

B. Saran

1. Hendaknya kepala desa, tokoh agama dan orang-orang yang lebih mengetahui tentang masalah keagamaan khususnya tentang pernikahan memberikan suatu sosialisai tentang pentingnya pernikahan mulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum menikah, anjuran menikah, hikmah menikah, dan larangan membujang (Tabattul).

2. Seharusnya para penyuluh agama yang berada di desa gunung sahlan lebih teliti dalam melakukan penyuluhan ke dusun-dusun untuk mengamati masalah yang ada. Karena apa yang dijadikan alasan para pemuda untuk menunda pernikahannya itu juga termasuk dalam masalah yang penting.
3. Hendaknya masyarakat menanamkan rasa kepedulian dan perhatian lagi terhadap keadaan saudara sekitarnya, artinya mereka harus saling mengingatkan tentang apa-apa yang saudaranya tersebut terlihat belum mengerti atau paham mengenai aturan dan hukum-hukum keagamaan, yang disini contohnya masalah pentingnya menikah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granil
- Al-Hamdani, Sa'id Bin Abdullah Bin Thalib. 2002. *Risalah Nikah (Hukum Perkawinan Islam)*, terj. Jakarta: Pustaka Amani
- Al-Asqalani, Al-Hafizh Ibnu Hajar. 2000. *Terjemahan Bulughul Maram*. Jakarta: Pustaka Amani
- Al-Hafiz Abi Abduillah Muhammad Bin Yazid Qazwani Ibnu Majah. 275 H. *Sunan Ibnu Majah*. Tt: Dar al-Haya' al-Kitab al-'Arabiyah
- Al-Hamdani. 2011. *Risalah Nikah: Hukum Perkawinan Islam*, terj. Agus Salim. Jakarta: Pustaka Amani
- Ali, Zaidnuddin. 2013. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika
- Al-Iqrary, Butsainah As-Sayyid. 2001. *Rahasia Pernikahan Yang Bahagia*, terj. Jakarta: Pustaka Azzam
- Al-Mawardi. 1998. *Hukum Perkawinan dalam Islam*. Yogyakarta: BPFE
- Al-Naisaburi, Abu al-Hasan bin Muslim bin al-Hajjaj. 2006. *Shahih Muslim*. Riyadh: Dari Thaibah
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana
- Asy-Syuhud, Ali Bin Nayif. 2009. *Shahih Fadhilah Amal (Himpunan Hadits Keutamaan Amal-Amal Saleh)*, terj. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Ayyub, Hasam. 2006. *Fikih Keluarga*, Terj. M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. 2002. *Shahih Bukhari*. Beirut: Burj Abi Haidar
- Bugin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Bugin, Burhan. 2008. *Peneliti Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Febri Dwineddy Putra. 2013. *Tabattul (Membujang) dalam Perspektif Hukum Islam*, Maqasid Jurnal Studi Hukum Islam, Volume 2, No.1, <Http://Journal.UmSurabaya.Ac.Id/Index.Php/Maqasid/Article/Download/1413/1141>.(Diakses 21 Januari 2018).

Shaniy, al-Hafidz Taqiyuddin Abdul. 2011. *Umdat Al-Ahkam, terj.* Jakarta: PT. Gramedia

Shozaly, Abd. Rahman. 2003. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenada Media

Hawwas, Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed. 2011. *Fiqh Munakahat, terj.* Jakarta: Bumi Aksara

Imam Al-Mundziri. 2016. *Mukhtashar Shahih Muslim, terj.* Jakarta: Ummul Qura

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press

Kementrian Agama RI. 2010. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Fokus Media

Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya

“Membujang”, (Def.2)(N.D). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/bujang> , 18 September 2019.

Muhammad Shalih Bin Al-Utsaimin. 2012. *Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah, terj.* Jakarta: Ummul Qura

Musniman. Bujanngan. Wawancara. Gunung Sahilan: 26 Maret 2019

Nazazizah, Inna Fuaziatl. 2013. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tujuan Pernikahan Pasanagn Usia Lanjut (Studi Kasus Di KUA Umbulharjo Yogyakarta Tahun 2010-2012)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

“Perilaku”, (Def.1) (N.D). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/perilaku>, 18 September 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Abdur. 1989. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahman, Abdur. 1989. *Perkawinan dalam Syariat Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sausan, *Meriahkan Dunia Dengan Menikah*, Diakses dari <http://boemi-Islam.com/?q=node/658b>.
- Sugiono. 2015. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono, Irwan. 2007. *Metode Penelitian Social*. Jakarta: Kencana
- Syarifuddin, Amir. 2011. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana
- _____. *Undang-Undang Pokok Perkawinan*. 2007. Jakarta: Sinar Grafika. 2007
- Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. 2007. *Fiqh Wanita, terj.* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer Dan Prakter*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widyastuti. 2011. *Tradisi Langkahhan dalam Prespektif Hukum Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Yusanto, Ismail. 2009. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al-Izzah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20863
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3093/2019 Tanggal 28 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

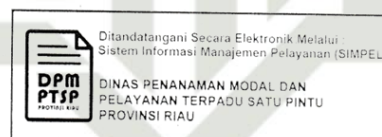
- Nama : **FADILATUL ILMI**
- NIM / KTP : **11521201576**
- Program Studi : **HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIAH)**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **PEKANBARU**
- Judul Penelitian : **PERILAKU MEMBUJANG DI DESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM**
- Lokasi Penelitian : **DESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Maret 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN GUNUNG SAHILAN
KEPALA DESA GUNUNG SAHILAN**

ALAMAT : JALAN RAYA GUNUNG SAHILAN

KODE POS 28471

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 100 /REKOMENDASI/GS/2019

TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan setelah membaca Rekomendasi dari Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : **Un.04/F.I/PP.00.9/3093/2019** tanggal 27 Maret 2013, dengan ini memberikan Rekomendasi / Izin kepada :

Nama	: FADILATUL ILMI
NIM	: 11521201576
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: HUKUM KELUARGA/AKHWAL SYAKSIAH
Jenjang	: S.1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PERILAKU MEMBUJANG DI DESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM
Lokasi Penelitian	: Desa Gunung Sahilan Kec. Gunung Sahilan Kab. Kampar.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Penelitian/Pengumpulan data ini berlangsung selama 5 (Lima) Hari terhitung Dari tanggal Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

DIKELUARKAN DI : GUNUNG SAHILAN
PADA TANGGAL : 21 MEI 2019

KEPALA DESA GUNUNG SAHILAN



Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN GUNUNG SAHILAN
KEPALA DESA GUNUNG SAHILAN**

ALAMAT : JALAN RAYA GUNUNG SAHILAN

KODE POS 28471

SURAT KETERANGAN

Nomor : 246 /SK-GS/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HASMIZON**
Jabatan : Kepala Desa Gunung Sahilan

Dendan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FADILATUL ILMI**
Nomor Induk Mahasiswa : 11521201576
Jurusan : Hukum Keluarga
Jenjang : S1

Benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data untuk persiapan pelaksanaan tugas akhir dengan judul **"PRILAKU MEMBUJANG DIDESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR DI TINJAU OLEH HUKUM ISLAM"**.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami diberikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

DIKELUARKAN DI : GUNUNG SAHILAN
PADA TANGGAL : 29 NOVEMBER 2019

.KEPALA DESA GUNUNG SAHILAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FADILATUL ILMI**
 NIM : **11521201576**
 Jurusan : **HUKUM KELUARGA**
 Judul : **Perilaku Membuang di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Hukum Islam**
 Pembimbing : **Muhammad Nurwahid, M.Ag**
 Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 16 Januari 2020

Ana Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

**PRILAKU MEMBUJANG DI DESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN
GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT
HUKUM ISLAM**

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Fadilatul Ilmi mahasiswa dari UIN SUSKA Riau sedang menyusun sebuah karya ilmiah dan bermaksud untuk mengumpulkan data melalui kuisoner. Kuisoner ini semata-mata untuk keperluan ilmiah dan kerahasiaan responden Insya Allah saya jaga dengan baik. Untuk itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuisoner ini. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

Petunjuk : Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar pada pilihan dibawah ini.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Berapakah usia ideal untuk menikah ?
 - a. 20-30
 - b. 31-35
 - c. 36-40
2. Apakah ada target yang ingin dicapai sebelum menikah ?
 - a. Ada
 - b. Tidak Ada
3. Apakah memiliki trauma untuk menikah?
 - a. Iya
 - b. Tidak
4. Apakah faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab perilaku membujang ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
5. Apakah faktor trauma menjadi salah satu penyebab perilaku membujang?
 - a. Iya
 - b. Tidak
6. Apakah faktor kesehatan mejadi salah satu penyebab perilaku membujang?
 - a. Iya
 - b. Tidak

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah faktor adat istiadat menjadi salah satu penyebab perilaku membujang?
 - a. Iya
 - b. Tidak
8. Apakah faktor kurang nya pemahaman tentang pentingnya menikah menjadi salah satu penyebab perilaku membujang?
 - a. Iya
 - b. Tidak
9. Apakah perilaku membujang suatu kebiasaan di desa ini ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
10. Apakah menurut anda membujang di perbolehkan dalam Islam?
 - a. Boleh
 - b. Tidak boleh

Narasumber

Mengetahui,
penulis

See pembimbing:


Muhammad Nurwahid

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA

Untuk Responden*(Para Pemuda Lajang, Orang Tua, Ninik Mamak Dan Tokoh Masyarakat)

1. Apa yang menyebabkan anda belum menikah ?
2. Berapakah usia ideal untuk menikah menurut anda?
3. Apakah kegiatan yang anda lakukan sehari hari/profesi?
4. Apakah anda memiliki penghasilan tetap ?
5. Apakah menurut anda penghasilan anda telah cukup untuk melaksanakan pernikahan dan membina sebuah rumah tangga?
6. Adakah target yang belum anda capai sebelum menikah ?
7. Apakah anda memiliki trauma untuk menikah?
8. Apakah faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab anda masih membujang ?
9. Apakah faktor kesehatan mejadi salah satu penyebab anda masih membujang?
10. Apakah faktor adat istiadat menjadi salah satu penyebab anda masih membujang?
11. Apakah faktor kurang nya pemahaman tentang penting nya menikah menjadi salah satu penyebab anda masih membujang?
12. Apakah membujang suatu kebiasaan di desa gunung sahlan?
13. Bagaimanakah peran Ninik Mamak / Tokoh Masyarakat dan orang tua terhadap pemuda yang masih membujang?
14. Apakah anda mengetahui bahwa membujang dilarang dalam islam?
15. Apakah anda mengetahui menikah di anjurkan dalam islam?

See penitibig;

 Muhammad Norwahid

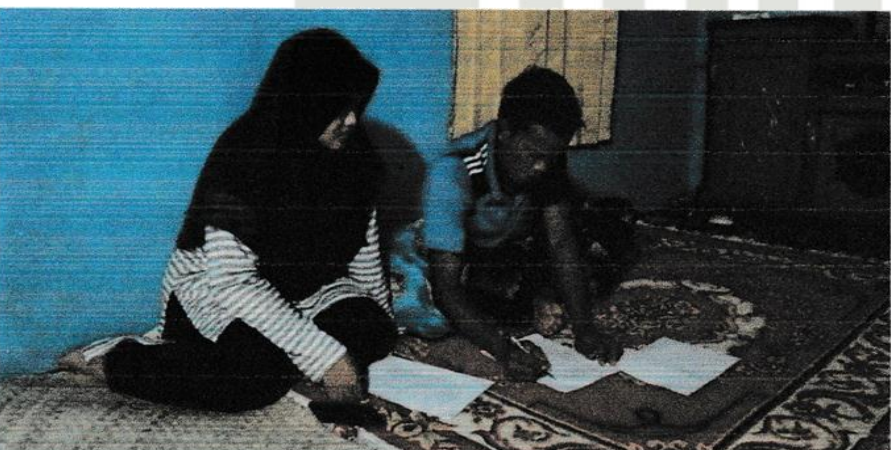
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

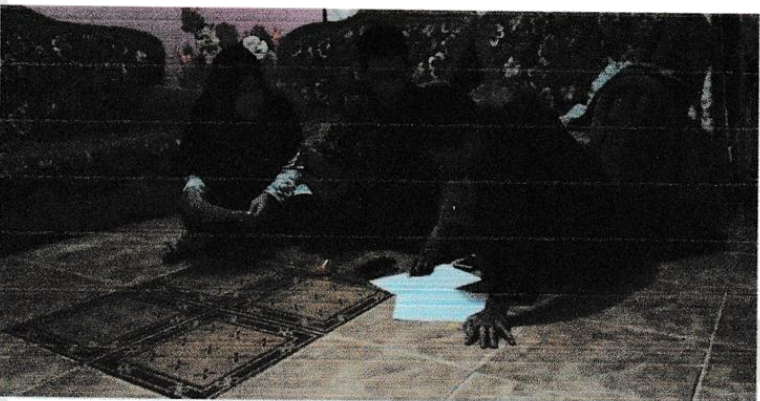
DOKUMENTASI

WAWANCARA DENGAN RESPONDEN (MEMBUJANG)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. WAWANCARA DENGAN ORANG TUA YANG MEMBUJANG





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fadilatul Ilmi, lahir di Perawang pada tanggal 21 April 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari ayahanda Z.A Jumli dan ibunda Tuti Suryati. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Swasta YPPI Tualang , melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tualang dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tualang. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Hukum Keluarga pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Pada Bulan Juli - Agustus 2018 Penulis melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Pada Bulan Februari-Maret 2018 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pengadilan Agama Negeri Kelas 1A Pekanbaru. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis menyelesaikan Studi Strata Satu pada tanggal 06 Desember 2019 dengan judul skripsi “Perilaku Membujang Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar DiTinjau Menurut Hukum Islam” dengan IPK 3,33 serta menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.H.) dengan predikat memuaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.